

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada dasarnya, penelitian merupakan suatu metode untuk menemukan kebenaran. Penelitian juga merupakan metode berpikir secara kritis, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar membawa dampak yang positif bagi obyek yang diteliti. Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan maka diperlukan suatu perencanaan yang logis dan sistematis dalam bentuk rancangan penelitian ini penulis akan mengemukakan jenis dan sifat penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Kasiram, 2010: 172). Penelitian Kuantitatif berangkat dari paradigma teoritik menuju data yang berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori-teori yang digunakan. Dengan demikian, tujuan dari penelitian kuantitatif pada dasarnya adalah untuk membuktikan teori-teori yang telah ada sebelumnya dengan membandingkannya berdasarkan fakta empiris.

Penelitian korelasi adalah jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah, dan jenis mana, hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Ummu Kultsum, 2022: 50).

Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi guru terhadap hasil belajar hasil hafalan al qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Muhammadiyah Miri Sragen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap semua siswa di SMP IT Muhammadiyah Miri Sragen Tahun Ajaran 2022/2023 yang terletak di desa Pondok, Sunggingan, Miri Kabupaten Sragen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalis yang atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 61).

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa, yang dimaksud dengan populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang diteliti tersebut (Umniah, 2018: 44).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Muhammadiyah Miri Sragen Tahun Pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 105 siswa.

2. Sampel

Setelah menentukan populasi yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian, selanjutnya perlu menentukan sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015: 81). Menurut pendapat lain, sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 2010: 121). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan 30% dari keseluruhan yaitu 30 siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Muhammadiyah Miri Sragen.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam populasi. Teknik sampel yang digunakan yaitu dengan menentukan besar kecilnya sampel yang diteliti, adalah sebagai berikut: Apa bila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai 70% (Margono, 2010:25).

Adapun teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan total sampling. Total sampling yakni salah satu

teknik pemilihan sampel dimana seluruh individu dipilih sebagai anggota sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang objektif atau valid tentang peran guru dan motivasi belajar terhadap hasil hafalan al-qur'an siswa di SMP IT Muhammadiyah Miri Sragen, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Motivasi Guru)

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk variabel bebas yaitu motivasi guru, sebagai variabel bebas (*independent variabel*) artinya motivasi guru sebagai variabel X. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner (angket). Metode kuesioner yang digunakan adalah metode kuesioner tertutup, dimana responden menjawab pertanyaan dengan daftar pilihan jawaban yang telah disediakan.

b. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang tercipta dari dalam diri (intrinsik) dan dari luar diri (ekstrinsik) seseorang untuk mendorong perilakunya demi mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Definisi Oprasional

Motivasi belajar merupakan data primer yang diukur melalui pernyataan-pernyataanyang mencakup hasrat atau keinginan untuk sukses, harapan meraih cita-cita masa depan, penghargaan, lingkungan yang kondusif, dan kegiatan yang menarik.

d. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No. Item	No. Item	
			Positif	Negatif
Variabel bebas (X) pemberian motivasi guru	Hasrat/keinginan berhasil	1, 2, 3, 4	1, 3	2, 4
	Kebutuhan untuk belajar/dorongan untuk sukses	5, 6, 7, 8	5, 7	6, 8
	Harapan / cita-cita masa depan	9, 10, 11	9, 10	11
	Penghargaan	12, 13	12	13
	Lingkungan yang kondusif	14, 15	14	15
	Kegiatan yang menarik	16, 17	16	17
Jumlah		17	9	8

e. Uji Validitas dan Relibilitas

1) Uji Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid, maka alat ukur yang digunakan harus dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat, jadi alat ukur tersebut mengandung keterkaitan dengan

tujuan penelitian. Pengertian validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013:211).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala, yaitu valid dan tidak valid. Uji validitas memiliki tujuan yaitu untuk mengukur tepat tidaknya instrumen yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas adalah formula validitas aiken:

Keterangan:

$$v = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

S	= r - Lo
c	= skor tertinggi
r	= skor tiap butir soal
Lo	= skor terendah
v	= validitas aiken's

2) Uji Relibilitas

Untuk mendapat data penelitian yang valid atau sah, maka instrumen yang telah dibuat tersebut harus diuji akan kebenarannya. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013:211).

Dalam uji reliabilitas ini menggunakan SPSS versi 25 dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Wells dan Wollack dalam (Subando, 2020: 105) mengatakan bahwa untuk tes yang digunakan di kelas paling tidak memiliki koefisien reliabilitas 0,7.

2. Variabel Terkait (Hasil Hafalan Al-Qur'an)

a. Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini variabel 3 yaitu hasil hafalan Al-Qur'an, sebagai variabel terkait (*dependent variabel*) artinya hasil hafalan Al-Qur'an sebagai variabel Y. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi.

b. Definisi Konseptual

Hasil hafalan Al-Qur'an merupakan keberhasilan atau kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar meliputi

ranah kognitif, analisis dinyatakan dalam bentuk skor nilai yang diperoleh dari hasil tes/ulangan harian.

c. Definisi Oprasional

Hasil hafalan Al-Qur'an adalah data skunder yang diukur melalui tes/ulangan harian, dimana hasil ulangan tersebut digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa atau kelancaran akan hafalan Al-Qur'an yang dihafalkannya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisi korelasional. Statistik deskriptif yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan keadaan yang ada dilapangan. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Data yang diperoleh selanjutnya ditabulasi untuk diolah dan dianalisis, kemudian dideskripsikan dalam distribusi frekuensi skor masing-masing variabel penelitian. Setelah itu dilakukan analisis korelasi antara variabel bebas dengan variabel terkait untuk mengetahui bagaimana hubungan antar variabel.

Teknis anslisis data merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengelola data-data yang telah didapatkan peeliti dalam penelitian, data-data tersebut merupakan bahan mentah yang harus diolah sesuai dengan

tujuan yang telah dirumuskan, sehingga data-data yang sudah diolah tersebut nantinya dapat berdaya dan berhasil guna sebagaimana yang duharapkan. Menurut (Nurlan, 2019: 16) penelitian kuantitatif menganalisis data secara deduktif, hal ini dikarenakan hipotesis yang disusun berdasarkam teori yang sudah ada yang menggambarkan keadaan umum suatu konsep.

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji ststistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Z* (Priyanto, 2010: 55). Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*, yaitu:

- a) Jika signifikan $>0,05$ maka data bersitribusi normal
- b) Jika signifikan $>0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal *probability*), yaitu sebagai berikut :

- c) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- d) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pola regresi bentuknya linier atau tidak. Strategi untuk memverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova, yaitu :

- a. Jika Signifikan pada *Linearity* $< 0,05$ maka mempunyai hubungan linear
- b. Jika Signifikan pada *Linearity* $> 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membentuk kebenaran hipotesis peneliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus koefisien korelasi person product moment. “Uji statistik person product moment digunakan untuk dua

variabel yang berskala interval atau rasio, termasuk uji korelase yang paling populer” (Subando, 2020:63).

1. Uji korelasi sederhana

Uji korelasi sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan secara persial antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terkait. Masing-masing variabel bebas dihitung secara terpisah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

Dengan dasar pengambilan kesimpulan. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima yang artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait. Untuk memberikan interprestasi terhadap tingkat kekuatan hubungan ini, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat